

ABSTRAK

Pelabuhan Sri Bintan Pura merupakan satu-satunya pelabuhan khusus penumpang yang terdapat di Kota Tanjung Pinang. Permintaan parkir di pelabuhan ini berasal dari pengunjung pelabuhan yang bertujuan untuk bekerja, mengantar jemput penumpang dan mengunjungi instansi yang terdapat di dalam area Pelabuhan Sri Bintan Pura. Lokasi parkir di Pelabuhan Sri Bintan Pura tersedia untuk kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat yang lokasinya terpisah untuk masing-masing jenis kendaraan. Pada hari kerja lokasi parkir yang dapat digunakan adalah pelataran parkir pengunjung, pelataran parkir kantor syahbandar, pelataran parkir kantor pelindo dan pelataran parkir kantor bea cukai. Pada hari libur lokasi parkir yang dapat digunakan hanya pelataran parkir pengunjung dikarenakan pelataran parkir yang terdapat pada halaman instansi di pelabuhan tidak dapat digunakan atau dengan kata lain ditutup dikarenakan tidak terdapat aktifitas perkantoran di pelabuhan pada hari libur sehingga tidak terdapat kendaraan parkir. Selain kendaraan parkir di pelabuhan, terdapat juga kendaraan yang keluar masuk pelabuhan (*Kiss and ride*) yang hanya melakukan *drop off* penumpang.

Pada kenyataannya, lokasi parkir yang tersedia di pelabuhan tidak dapat menampung kendaraan parkir pada saat puncak parkir terjadi. Hal ini diketahui dengan melihat masih terdapat antrian kendaraan yang tidak dapat masuk lokasi parkir dikarenakan lokasi yang tersedia telah terisi penuh dan kendaraan yang tidak dapat parkir akan cenderung memarkirkan kendaraannya tidak pada tempatnya. Selain itu, terdapat kendaraan yang parkir dengan durasi panjang, sehingga tingkat pergantian parkir akan menjadi rendah dan sulit mencari ruang parkir yang kosong.

Tujuan dari studi ini adalah untuk menganalisa Kebutuhan Parkir *Off Street* Di Pelabuhan Penumpang Sri Bintan Pura Kota Tanjung Pinang. Pendekatan studi dilakukan dengan tinjauan terhadap literatur dan peraturan-peraturan terkait kemudian tinjauan terhadap kondisi parkir pelabuhan yang meliputi kondisi fasilitas parkir, pengguna parkir dan kendaraan parkir. Selanjutnya tahapan analisis yang dilakukan adalah analisis karakteristik parkir, analisis kebutuhan ruang parkir, penentuan satuan ruang parkir berdasarkan standar dan analisis kebutuhan lahan parkir.

Berdasarkan hasil analisis karakteristik parkir, didapat lokasi parkir yang memiliki angka indeks parkir melebihi angka 1 atau 100% yang artinya masih terdapat lokasi parkir di pelabuhan yang puncak akumulasi parkirnya melebihi kapasitas parkir yang tersedia. Hal ini tentunya berarti bahwa terdapat kekurangan petak parkir di lokasi parkir pelabuhan. Berdasarkan perbandingan kapasitas parkir optimal dengan jumlah kendaraan parkir, diketahui bahwa sebenarnya jumlah kendaraan parkir masih dapat ditampung dikarenakan kapasitas parkir optimal lebih besar dibanding jumlah kendaraan yang parkir selama waktu pengamatan. Akan tetapi, permasalahan yang dihadapi adalah terdapat beberapa lokasi parkir yang pada saat puncak parkir terjadi tidak mampu menampung kendaraan parkir. Oleh karena itu, kebutuhan parkir dihitung berdasarkan puncak akumulasi parkir (Akumulasi Maksimum) dimana mencerminkan permintaan parkir tertinggi yang terjadi di pelabuhan sri bintan pura.

Berdasarkan hasil perbandingan kebutuhan lahan parkir untuk kendaraan roda dua dan juga kendaraan roda empat dengan luas lahan parkir yang tersedia untuk masing-masing lokasi parkir di pelabuhan maka diketahui masih terdapat kekurangan lahan parkir untuk kendaraan roda empat dan roda dua di pelataran parkir pengunjung dan juga pelataran parkir pelindo untuk kendaraan roda empat.

ABSTRACT

Sri Bintan Pura port is the only port that there are special for passengers in Tanjung Pinang. Parking demand at this port coming from the harbor visitors aimed to work, that shuttle passengers and visiting agencies present in the area of the Port of Sri Bintan Pura. Parking location at the Port of Sri Bintan Pura is available for two-wheeled vehicles and four-wheeled vehicles, which are located separately for each type of vehicle. On weekdays parking area that can be used is the visitor parking lot, parking lot harbormaster's office, Pelindo office parking lot and the parking lot of the customs office. On holiday park locations that can be used just because the visitor parking lot parking lot found on the page at the port authority can not be used or otherwise closed because there was no activity at the port office on holidays so there is no vehicle parking. In addition to vehicles parked in the harbor, there are also vehicles in and out of the port (Kiss and ride) that just does drop off passengers.

In fact , the location of parking available at the port can not accommodate parking of vehicles during peak occurs parking . It is known to look there are queues of vehicles can not enter because of parking locations available locations fully charged and the vehicle can not park would tend to park the vehicle is not in place . In addition , there are vehicles parked with long duration , so the turnover rate will be lower and parking is difficult to find an empty parking space.

The aim of this study is to analyze the need for Off Street Parking On Port Passenger Sri Bintan Pura Tanjung Pinang . Approach to the study conducted by a review of the literature and related regulations later review of the condition of the harbor car park which includes a parking facility conditions , users of parking and parking vehicles . The next stage is the analysis conducted analysis of the characteristics of parking , the parking space needs analysis , the determination unit based on a standard parking space and parking space needs analysis.

Based on the results of the analysis of the characteristics of parking , parking location obtained which has parking index numbers exceed the number 1 or 100 % , which means there is still a parking area at the peak of the harbor parking accumulation exceeds the capacity of available parking . This of course means that there is a shortage of parking plots in the harbor parking locations . Based on the comparison of the optimal parking capacity by the number of parked vehicles , it is known that the actual number of parked vehicles can still be accommodated due to the optimal parking capacity greater than the number of vehicles parking during the time of observation . However , the problems faced is that there are several parking locations during peak occurs parking can not accommodate parking of vehicles . Therefore , the parking requirement is calculated based on the accumulated peak parking (Accumulated Maximum) which reflects the highest parking demand that occurred in the port of sri bintan pura.

Based on the results of the comparison needs a parking area for two-wheeled vehicles and four-wheeled vehicles with parking available land area for each parking location on the harbor , it is known there is still a shortage of parking spaces for four-wheeled vehicle and two wheels in the parking lot of visitors and also the court Pelindo parking for four-wheeled vehicles .